

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Penelitian kuantitatif memanfaatkan data kuantitatif yang umumnya tersusun dalam bentuk angka atau numerik.⁷⁰ Metode komparatif adalah suatu pendekatan yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih di antara dua atau lebih sampel yang berbeda atau dalam konteks waktu yang berbeda.⁷¹ Dengan demikian, penelitian ini akan membandingkan tingkat pengungkapan diri (*self-disclosure*) antara individu dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

Partisipan akan mengisi instrumen penelitian melalui Kuesioner berupa Angket dan *google form* yang telah disiapkan oleh peneliti. Data dari skala yang diisi oleh subjek akan diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS *Statistic for Windows ver 24*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah ruang generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.⁷² Populasi penelitian ini adalah mahasiswa rantau S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berasal dari luar Pulau Jawa.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: AKAPI, 2014), 55

⁷¹ *Ibid*, 57

⁷² *Ibid*, 34

Tabel 3. 1
Populasi Mahasiswa Rantau Jenjang S1 Di Iain Kediri

No.	Jurusan	Jenjang Program	Jumlah
1.	Ushuluddin Dan Dakwah	S1	119
2.	Ekonomi Dan Bisnis	S1	64
3.	Tarbiyah	S1	118
4.	Syariah	S1	36
Total			337

(Sumber: Akademik Pusat IAIN Kediri, 2024)

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.⁷³ Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri atau kriteria yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.⁷⁴

Berikut merupakan karakteristik dari populasi yang akan menjadi subjek penelitian:

- a. Mahasiswa aktif IAIN Kediri
- b. Mahasiswa S1 IAIN Kediri
- c. Berasal dari luar Pulau Jawa
- d. Bertempat tinggal di Pondok/Kos/Kontrak/Rumah saudara di Kediri

Dalam menentukan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan bantuan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

⁷³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: alfabeta, 2016). 63

⁷⁴ *Ibid*, 70

$$S = \frac{\lambda^2 NPQ}{d^2(N-1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel λ^2 : Chi Kuadrat, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N : Jumlah Populasi P : Peluang benar (0,5) Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 010.

Tabel 3. 2
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271

260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

(Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010,

128)

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 337 mahasiswa rantau di IAIN Kediri yang berasal dari luar Pulau Jawa, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05. Maka berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 172 mahasiswa rantau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan efisien.⁷⁵ Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan antara 2 pihak, yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁶ Peneliti mengumpulkan dan membandingkan mahasiswa rantau sejumlah 8 orang yang memiliki dua tipe kepribadian *introvert-extrovert* sebagai penguat data yang telah diperoleh.

b. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah bentuk alat pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh melalui kuesioner dapat

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 47

⁷⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ponorogo: CV Nata Karya), 55

diklasifikasikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasil sangat bergantung pada kebenaran subjek penelitian sebagai responden, sedangkan peneliti dapat meningkatkan reliabilitas hasil dengan menyajikan kalimat yang jelas dan menyusun strategi yang tepat.⁷⁷ Kuesioner ini akan dibagikan secara *offline* berupa angket dan *online* berupa *google form* kepada mahasiswa rantau di IAIN Kediri dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

c. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ini, dokumen merujuk pada kompilasi peristiwa masa lalu yang dapat berupa artikel, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu.⁷⁸ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka, yang termasuk dalam klasifikasi data sekunder bukan data primer. Ini berarti bahwa tinjauan pustaka bukan merupakan sumber utama penelitian, namun tetap penting sebagai referensi visual maupun tertulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk memudahkan pengumpulan data dan membuatnya lebih terstruktur. Instrumen ini merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menerapkan metode pengumpulan data.⁷⁹

1. Instrumen *Self-disclosure*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self-disclosure* dalam penelitian ini di ambil dari aspek-aspek *self-disclosure* menurut Devito. Aspek yang diukur dalam skala *self-disclosure* ini mencakup:

⁷⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2018), 143

⁷⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: AKAPI, 2014), 53

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, 59

- a. *Intent to disclosure*
- b. *Amount of disclosure*
- c. *The positive-negative nature of disclosure*
- d. *The honesty-accuracy of disclosure*
- e. *General depth-control of disclosure*⁸⁰

Skala ini terdiri dari 30 item, dengan 16 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Pembagian item-item untuk setiap aspek dapat dilihat pada tabel *blue print* di bawah ini :

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Self-Disclosure

Dimensi	Indikator	Item		Total
		F	UF	
<i>Intent to disclosure</i>	Alasan di balik keinginan untuk berbagi informasi atau perasaan tentang diri sendiri. Kesadaran akan pengendalian diri dalam berbicara atau mengungkapkan informasi tentang diri sendiri	1, 2, 12, 27	3, 24, 28	7
<i>Amount of disclosure</i>	Frekuensi pengungkapan diri Durasi pengungkapan diri	4, 5, 21	6, 13, 29	6
<i>The positive and negative nature of disclosure</i>	Pengungkapan informasi positif Pengungkapan informasi negatif	7, 8, 19, 25	15, 20, 26	7
<i>The honesty accuracy of disclosure</i>	Kejujuran dalam pengungkapan diri Kebenaran informasi dalam pengungkapan diri	10, 14, 16	9, 11	5
<i>General depth-control of disclosure</i>	Keintiman informasi yang disampaikan Sejauh mana individu dapat mengontrol informasi	18, 23	17, 22, 30	5
Total		16	14	30

Pada instrumen *self-disclosure*, digunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.⁸¹ Skala *likert* digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian guna mempermudah

⁸⁰ Joseph A. Devito, *The Interpersonal Communication Book*, 13th ed., (USA: Pearson Education, 1996), 247

⁸¹ Ma'ruf Abdullah, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 93

untuk mengukur variabel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban yang harus dipilih salah satunya oleh responden. Berikut adalah alternatif jawaban yang disediakan:

Tabel 3. 4
Pemberian Skor Skala *Likert*

Pilihan Alternatif Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	Mendapat skor 4	Mendapat skor 1
S (Sesuai)	Mendapat skor 3	Mendapat skor 2
TS (Tidak Sesuai)	Mendapat skor 2	Mendapat skor 3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	Mendapat skor 1	Mendapat skor 4

2. Instrumen Tipe Kepribadian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tipe kepribadian dalam penelitian ini merujuk pada faktor-faktor pengaruh yang diusulkan oleh Eysenck dan Wilson. Dalam skala ini, Eysenck mengukur 7 karakteristik komponen atau subfaktor, yaitu: a) *activity*, b) *sociability*, c) *risk taking*, d) *impulsiveness*, e) *expressiveness*, f) *reflectiveness*, dan g) *responsibility*. Skala ini terdiri dari 41 item, dengan 21 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. Pembagian item-item untuk setiap aspek dapat dilihat pada tabel *blue print* di bawah ini:

Tabel 3. 5
***Blueprint* Skala Tipe Kepribadian**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	<i>Activity</i>	Menjalani aktivitas dengan penuh energi dan dinamis Menyukai aktivitasnya atau tidak	1, 3, 6	9, 12, 14	6
2	<i>Sociability</i>	Frekuensi partisipasi dalam aktivitas sosial Kemampuan menjalin hubungan	17, 36, 38	2, 5, 27	6
3	<i>Risk Taking</i>	Berani mengambil risiko Menyukai tantangan	8, 16, 18	4, 7, 22	6
4	<i>Impulsiveness</i>	Pengambilan keputusan spontan Tanggap	15, 23, 29	19, 20, 39	6
5	<i>Expressiveness</i>	Keterampilan komunikasi verbal Ekspresif	24, 25, 37	21, 26	5
6	<i>Reflectiveness</i>	Kedalaman pemikiran Mendiskusikan ide-ide	10, 28, 30	11, 31, 40	6
7	<i>Responsibility</i>	Bertanggung jawab Inisiatif	33, 35, 41	13, 32, 34	6
Total			21	20	41

Alternatif jawaban yang disediakan pada skala ini adalah Ya dan Tidak. Pemberian skor dalam setiap item berupa angka 0 dan 1. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek maka semakin *extrovert*. Sedangkan semakin rendah skor total yang diperoleh maka semakin *introvert*.⁸²

Tabel 3. 6
Kriteria Penentuan Tipe Kepribadian

Skor	Tipe Kepribadian
≤ 20	Introvert
≥ 21	Extrovert

E. Teknik Analisis Data

1. Tabulasi

Tabulasi data adalah proses menghitung frekuensi masing-masing kategori. Dalam penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam tabel. Dengan memberikan skor, data menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan dan mengaplikasikan data ke dalam rumus yang sesuai.⁸³ Proses tabulasi data meliputi:

- a. Memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor
- b. Mengubah jenis data, menyesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan
- c. Memberi kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer

⁸² Hans Jurgen Eysenck & Glenn Daniel Wilson, *Know Your Own Personality*, (Anglesburg: Pelican Books, Hazel Wartson and Viney, Ltd. 2008), 83-84

⁸³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: AKAPI, 2014), 207

2. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Sugiyono menjelaskan bahwa uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur cocok untuk mengukur tujuan pengukurannya. Instrumen atau alat ukur yang valid menunjukkan bahwa itu dapat secara tepat mengukur apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk diukur.⁸⁴ Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa alat ukur *self-disclosure* dan tipe kepribadian yang digunakan memang telah tepat dalam mengukur tujuan ukurnya yaitu mengukur *self-disclosure* dan tipe kepribadian pada seseorang atau subjek dalam penelitian ini.

Menurut Azwar, indeks daya item memiliki nilai minimum sebesar 0,30. Namun, jika indeks daya item tidak mencapai koefisien tersebut, nilai tersebut dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar dari 0,250, maka item dianggap valid. Namun, jika korelasi item total yang dikoreksi kurang dari 0,250, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan. Untuk menguji validitas data, dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor total dari setiap item jawaban menggunakan *software* IBM SPSS versi 24 *for Windows*.⁸⁵

b) Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten atau sama.⁸⁶ Azwar menjelaskan bahwa

⁸⁴ Sugiyono, 198

⁸⁵ Saifuddin Azwar, "*Dasar-dasar Psikometri*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52

⁸⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: AKAPI, 2014), 221

koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,00. Semakin mendekati 1, koefisien reliabilitas alat ukur tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin mendekati 0, menunjukkan reliabilitas yang lebih rendah. Dalam proses uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Dalam uji *Cronbach alpha*, alat ukur dianggap memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan jika nilai *Cronbach alpha* > 0,06.⁸⁷

3. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 24 *for Windows*. Data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai p (signifikansi) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.⁸⁸

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk memeriksa asumsi homogenitas varian antara dua atau lebih kelompok dalam analisis perbedaan atau komparatif. Dalam konteks pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji homogenitas varian kedua sampel untuk menentukan metode analisis yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji homogenitas, di mana nilai signifikansi yang lebih besar dari level signifikansi yang ditetapkan menunjukkan bahwa varian kedua sampel dianggap homogen, sehingga metode analisis tertentu dapat diterapkan dengan

⁸⁷ Saifuddin Azwar, *“Reabilitas dan Validitas Edisi Revisi”*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 98

⁸⁸ Abdul Muhid, *“Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows”* 2nd ed., (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019), 371

keyakinan yang lebih besar.⁸⁹ Data dikatakan homogen jika signifikansinya diatas atau sama dengan 0,05 ($p > 0,05$).

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan *Mann Whitney U Test*, untuk menguji beda rata-rata pada dua kelompok independen, seperti pada kelompok *extrovert* dan kelompok *introvert*. Dasar pengambilan pada keputusan pada teknik ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁰ Untuk selanjutnya perhitungan uji hipotesis akan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24 for windows*.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: AKAPI, 2014), 233

⁹⁰ Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, (Kediri: IAIN Kediri, 2023)